

PERBEDAAN TINGKAT NYERI PADA IBU POST PARTUM YANG MENGALAMI RUPTUR SPONTAN DENGAN YANG DILAKUKAN EPISIOTOMI DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL

Retna Kumala Dewi¹, Sri Sumaryani², Yanita Tri Setyaningsih³

INTISARI

Latar Belakang : Prevalensi ibu bersalin yang mengalami rupture perineum di Indonesia pada golongan umur 25-30 tahun yaitu 24% sedang pada ibu bersalin usia 32-39 tahun sebesar 62%, sedangkan prevalensi tindakan episiotomy dalam persalinan di Indonesia mencapai 30%-63% persalinan bahkan akan meningkat hingga 93% pada persalinan anak pertama (Riset Dasar Kesehatan, 2010). Ruptur perineum spontan dan episiotomy dapat memberikan rasa ketidaknyamanan (myeri) pada wanita pasca persalinan (Prawirohardjo, 2004). Studi pendahuluan yang dilakukan di RSUD Panembahan Senopati Bantul menunjukkan jumlah ibu yang mengalami rupture spontan sebanyak 130 persalinan, sedangkan yang dilakukan episiotomy sebanyak 144 persalinan. Tingkat nyeri yang dirasakan ibu post partum dengan rupture spontan dengan ibu yang mengalami episiotomy berbeda.

Tujuan Penelitian : Mengetahui perbedaan tingkat nyeri pada ibu post partum yang mengalami rupture spontan dengan yang dilakukan episiotomy di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Metode Penelitian : Metode dalam penelitian ini adalah komparatif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling* yaitu 32 ibu post partum yang mengalami rupture spontan dan luka episiotomy di RSUD Panembahan Senopati Bantul. Instrumen penelitian adalah lembar observasi hasil penelitian dianalisis dengan rumus *Mann Whitney U*.

Hasil penelitian : Tingkat nyeri ibu post partum yang mengalami ruptur spontan di RSUD Panembahan Senopati Bantul sebagian besar nyeri ringan dan sedang masing-masing sebanyak 7 orang (43,8%). Tingkat nyeri ibu post partum yang dilakukan episiotomi sebagian besar nyeri sedang sebanyak 12 orang (75%). Hasil uji Mann Whitney diperoleh $p\text{-value } 0,000 < 0,05$.

Kesimpulan : Terdapat perbedaan tingkat nyeri ibu post partum yang mengalami ruptur spontan dengan yang dilakukan episiotomi.

Kata kunci : tingkat nyeri ruptur spontan, tingkat nyeri episiotomi

¹Nursing Student STIKES Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

³Lecturer STIKES Achmad Yani Yogyakarta